



Pelatihan Penulisan Deskripsi Karya Foto Yang Diaplikasikan di Media Sosial Instagram.

¹ Erlina Novianti, ² Silviana Amanda Tahalea, ³ Ariani, ⁴ Pongky Adhi Purnama

Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Trisakti,
erlina@trisakti.ac.id; silviana@trisakti.ac.id
ariani@arianirachman@trisakti.ac.id
pongky@trisakti.ac.id

Received: 23 February 2022; Revised: 12 March 2023; Accepted: 17 April 2023
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.2.1127-1136.2023>

Abstract

Fotografi merupakan media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan secara visual. Dalam menyampaikan sebuah pesan, karya foto tidak dapat berdiri sendiri tanpa ada deskripsi foto. Karya foto memerlukan deskripsi foto untuk dapat mendukung foto, sehingga informasi yang terdapat pada foto dapat mudah tersampaikan kepada aspirator foto. Media sosial Instagram menjadi media sosial yang dimanfaatkan oleh fotografer. Fotografer mempergunakan media sosial Instagram sebagai media portofolio digital. Komunitas fotografi di era sekarang memanfaatkan media sosial Instagram sebagai portofolio digital. Kebutuhan komunitas fotografi di Jakarta Selatan dalam meningkatkan kualitas portofolio terutama dalam menuliskan deskripsi karya foto menjadi tujuan utama di dalam pelatihan ini. Pelaksanaan pelatihan ini menggunakan metode demonstrasi. Adapun tujuan diselenggarakannya pelatihan ini adalah untuk membantu fotografer dalam menuliskan deskripsi karya foto yang digunakan pada portofolio foto yang ada di media sosial Instagram. Dengan diadakannya pelatihan ini diharapkan fotografer mempunyai portofolio digital yang berkualitas baik dari tampilan foto maupun deskripsi karya foto sebagai penguat foto.

Keywords

Deskripsi Foto, Media Sosial Instagram, Portofolio Foto

Pendahuluan

Pada era saat ini kemajuan teknologi sangat pesat, hal tersebut juga berpengaruh pada perkembangan fotografi. Fotografi tidak lagi menjadi sebuah bentuk kemewahan yang hanya dimiliki oleh lapisan masyarakat tertentu saja, melainkan saat ini fotografi sudah menjadi bagian dari kehidupan dari berbagai lapisan masyarakat (Agung et al., n.d.). Fotografi merupakan sarana atau media yang digunakan untuk berkomunikasi secara visual, karena melalui foto yang dihasilkan dapat menyampaikan pesan kepada aspirator foto.

Sebuah foto terkadang tidak dapat berdiri sendiri tanpa deskripsi foto atau kalimat pendukung yang menyertai. Deskripsi atau penjelasan pada sebuah foto dikenal dengan istilah *caption*. Deskripsi pada foto ini sangat penting, karena dengan deskripsi foto fotografer dapat lebih mengarahkan aspirator foto untuk dapat menjelaskan secara detail informasi yang tidak terdapat pada foto. Selain itu dengan adanya deskripsi foto yang



terdapat foto dapat membangun pemahaman terhadap sebuah cerita di balik sebuah foto. Deskripsi adalah proses pengumpulan data dan fakta mengenai subjek, gambaran lingkungan, kegiatan kebiasaan, gaya berpakaian subjek dalam sebuah foto. Untuk mendeskripsikan sebuah foto berarti menjawab pertanyaan yang timbul saat kita mengamati sebuah foto, pertanyaan-pertanyaan seperti apa yang terjadi di dalam foto, apa yang kita ketahui secara pasti di dalam sebuah foto, jawabannya adalah hasil identifikasi pemaknaan yang jelas dan pemaknaan yang tersembunyi. Ketika mendeskripsikan karya seni, sebaiknya menyajikan informasi secara objektif yang bersumber pada fakta yang terdapat dalam karya fotografi. Kritikus foto mengungkapkan karya fotografi dan menguraikan proses penciptaan karya tersebut. Dalam karya fotografi, kritikus akan mengarahkan perhatiannya pada prinsip konfirmasi seperti warna, arah, bentuk, penggunaan baris, tekstur, volume, dan ruang. Saat membuat deskripsi perlu dihindari interpretasi terhadap karya seni, kesan pribadi kritikus ketika mengamati karya fotografi bukan termasuk bagian dari deskripsi, jadi deskripsi berarti menguraikan fakta sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, tanpa tafsiran yang sifatnya ilusif dan imajinatif. Dengan teknik mendeskripsi seperti ini, tentu saja pembaca kritik mendapatkan informasi yang lengkap (Tahalea Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Trisakti & Studi Fotografi Silviana, 2019).

Fotografer yang mempunyai portofolio fotografi saat ini banyak memanfaatkan *platform* digital sebagai salah satu media dalam menyimpan koleksi foto yang secara tidak langsung *platform* digital ini menjadi portofolio digital dari fotografer tersebut. Saat sekarang ini fotografi telah mengalami banyak perubahan, yang pada awalnya menggunakan sistem analog menjadi sistem digital. Selain itu koneksi dari kamera juga dapat langsung tersambung dan dapat langsung dikirimkan ke berbagai media. Melalui media sosial ini setiap orang kini bebas mengekspresikan dirinya dalam bentuk foto (Riana et al., 2021). Salah satu *platform* digital yang dapat digunakan sebagai media portofolio dari fotografer adalah Instagram. Instagram adalah media *online* yang memberikan kemudahan dalam berbagi foto dan video serta layanan jejaring sosial yang dapat digunakan dan dibagikan oleh pengguna Instagram lainnya (Assan et al., n.d.). Penggunaan media Instagram tidak hanya dapat mengunggah foto saja tetapi juga dapat menggunakan deskripsi karya foto untuk mempresentasikan atau menjelaskan foto yang akan di unggah. Pengguna Instagram juga dapat menyukai unggahan dari pengguna lain dengan memberikan respon *like* pada foto yang di sukai, dan dapat memberikan komentar di unggahan tersebut. Dengan media Instagram fotografer dapat melakukan promosi tentang portofolio fotografi yang dihasilkan karena media Instagram dapat di akses oleh hampir seluruh penduduk dunia, sehingga aspirator foto dapat lebih mengenal selain profile dari fotografer juga karya-karya foto yang dihasilkan oleh fotografer tersebut.

Salah satu fotografer yang memanfaatkan *platform* digital sebagai media portofolio foto adalah fotografer yang terdapat di dalam komunitas fotografi di Jakarta Selatan. Komunitas fotografer di Jakarta Selatan merupakan sebuah komunitas bagi fotografer dan publik untuk dapat bertemu, berdialog dan bertukar pengalaman serta sebagai wadah untuk proyek-proyek fotografi untuk menjangkau khalayak yang lebih luas. Kekurangan fotografer dalam mempresentasikan karyanya di media sosial adalah kesulitan dalam menuliskan deskripsi karya atau *caption* sebagai pendukung sebuah foto. Oleh karena itu pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini koordinator dan tim PkM



menyelenggarakan pelatihan penulisan deskripsi karya foto yang diaplikasikan di media sosial Instagram.

Metode

Koordinator dan tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diawali dengan melakukan riset terlebih dahulu. Riset dalam pelaksanaan ini dilakukan dengan metode *forum group discussion* untuk mencari tahu dan membahas mengenai cara dalam menyampaikan informasi mengenai pentingnya deskripsi karya foto yang diunggah pada media sosial Instagram serta bagaimana cara dan tahapan-tahapan dalam menulis deskripsi karya foto. Metode *forum group discussion* adalah diskusi Kelompok Terarah. Diskusi Kelompok Terarah, merupakan suatu proses pengumpulan informasi mengenai suatu masalah tertentu yang sangat spesifik (Zulkarnaen & Gusti, 2020). Selain itu koordinator PkM dan tim pelaksana menggunakan metode demonstrasi untuk memberikan contoh secara langsung dalam membuat deskripsi karya foto yang akan dilakukan dan diikuti oleh peserta PkM yaitu komunitas fotografi di Jakarta Selatan dengan membuat deskripsi karya foto secara langsung setelah mengikuti demonstrasi dari koordinator dan tim PkM. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Salim Nahdi et al., 2018). Berdasarkan hal tersebut akan di rangkum menjadi materi PkM yang dibuat secara mudah dimengerti dan menarik sehingga menarik untuk di simak dan diaplikasikan oleh peserta kegiatan. Pelaksanaan kegiatan PkM akan dibagi oleh beberapa tahap yaitu diawali dengan presentasi materi oleh koordinator PkM dan dilanjutkan dengan demo membuat deskripsi karya foto yang nantinya akan diunggah di Instagram masing-masing peserta kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara luring bertempat di Teater Bulungan Blok M Jakarta.

Hasil dan Pembahasan

Persiapan Pelatihan

Koordinator kegiatan dan tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kegiatan berlangsung. Persiapan kegiatan dilakukan bertujuan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik, lancar dan sesuai dengan tujuan kegiatan. Selain itu persiapan kegiatan ini dilakukan agar dapat memberikan pelatihan yang menarik dan mudah untuk dimengerti oleh peserta kegiatan PkM. Persiapan- persiapan khusus juga di lakukan antara lain dengan mempersiapkan presentasi materi serta lokasi kegiatan.

Hal-hal yang dipersiapkan dan menjadi bahan diskusi antara koordinator dan tim Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Mencari bahan materi presentasi mengenai pentingnya deskripsi karya foto.
- b. Mencari materi mengenai dasar-dasar dalam menulis dan menyusun kalimat.
- c. Mencari materi mengenai tahapan-tahapan dalam menulis deskripsi karya foto.
- d. Mencari contoh-contoh deskripsi karya yang sederhana dan mudah dimengerti.
- e. Membahas mengenai metode dalam penyampaian kegiatan.
- f. Membahas mengenai alur kegiatan.

Pembahasan persiapan yang dilakukan dengan diskusi yang dilakukan antara



koordinator dan tim Pengabdian kepada Masyarakat dihasilkan kesepakatan yaitu akan memberikan pelatihan dengan mempresentasikan materi mengenai pelatihan penulisan deskripsi karya foto yang diaplikasikan di media sosial Instagram. Koordinator dan tim PkM memberikan pelatihan penulisan deskripsi karya karena hal tersebut sangat penting untuk menumbuhkan rasa terhadap fotografer khususnya fotografer yang tergabung dalam komunitas fotografer di Jakarta Selatan mengenai pentingnya sebuah deskripsi terhadap karya foto. Selain itu pelatihan ini diselenggarakan untuk membantu fotografer dalam menulis deskripsi karya yang nantinya akan di unggah ke dalam Instagram khusus karya-karya foto yang dimiliki oleh fotografer tersebut. Berdasarkan survey yang telah dilakukan keseluruhan fotografer mempunyai media sosial khusus untuk portofolio karya foto, sehingga pelatihan ini dapat bermanfaat untuk fotografer dalam mendukung tampilan karya fotografi.

Pelaksanaan pelatihan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan tema pelatihan penulisan deskripsi karya foto yang diaplikasikan di media sosial Instagram dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2023 pukul 10.00 WIB di Teater Bulungan Blok M. Pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini koordinator PkM membuka acara dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu yang dilanjutkan dengan memperkenalkan Tim kegiatan, dan dilanjutkan dengan menyampikan dan menjelaskan maksud dan tujuan dari pelatihan yang di selenggarakan. Selain itu koordinator PkM menyampikan manfaat yang didapat dari pelatihan tersebut.

Pada sesi penjelasan materi, materi disampaikan oleh koordinator PkM. Koordinator PkM menyampaikan dan menjelaskan pentingnya deskripsi karya pada sebuah karya fotografi. Hal-hal yang menjadi alasan dalam mengangkat tema ini adalah sebagai berikut:

- a. Masih banyak peserta kegiatan yang masih belum menyadari mengenai pentingnya deskripsi karya pada sebuah karya foto.
- b. Masih banyak peserta kegiatan yang mengunggah karya foto ke dalam media sosial Instagram tanpa menggunakan deskripsi karya.
- c. Masih banyak peserta kegiatan yang mengunggah karya foto ke media sosial Instagram dengan menggunakan deskripsi karya yang kurang detail.
- d. Untuk membantu peserta kegiatan dalam menghasilkan portofolio digital secara proporsional yang ada di media sosial Instagram

Penggunaan teknologi pada pelatihan PkM ini adalah *smartphone* yang dilengkapi dengan media sosial Instagram yang merupakan media portofolio digital masing-masing peserta. Alasan pelatihan ini harus mempersiapkan *smartphone* masing-masing dan portofolio digital yang ada di media sosial Instagram adalah:

- a. Masing-masing peserta mempunyai *smartphone* pribadi.
- b. Mudah dan praktis dalam penggunaannya.

Pada penjelasan materi koordinator PkM juga menjelaskan mengenai bagaimana tahapan-tahapan dalam menulis deskripsi karya foto, penggunaan kalimat yang efektif sehingga pembaca dapat mudah dalam menangkap isi dari deskripsi karya foto tersebut.



Gambar 1. Penyampaian Materi Contoh Deskripsi Karya oleh Koordinator PkM

Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah koordinator PkM menjelaskan materi ke peserta kegiatan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab antara peserta kegiatan dengan koordinator dan Tim PkM. Pada sesi diskusi dan tanya jawab peserta kegiatan aktif dan antusias dalam bertanya dan mengemukakan pendapat mengenai penulisan deskripsi karya foto. Berdasarkan diskusi dan tanya jawab tersebut koordinator dan Tim PkM dapat melakukan evaluasi awal mengenai keberhasilan kegiatan PkM yang telah berlangsung.



Gambar 2. Diskusi dan Tanya Jawab Peserta Kegiatan



Evaluasi Pelatihan

Evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan secara langsung dengan cara tanya jawab antara koordinator dan tim pelaksana kegiatan. Tanya jawab dilakukan secara verbal mengenai pelaksanaan kegiatan yang berlangsung dan manfaat yang dapat diterima oleh seluruh peserta kegiatan serta kritik dan saran yang disampaikan oleh peserta kegiatan. Evaluasi sebagai riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilainya dan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi (Munthe, 2015). Dari hasil evaluasi yang dilakukan secara langsung ini koordinator dan tim pelaksana dapat mengetahui kelebihan, kekurangan dari peserta kegiatan dan masukan yang positif untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan di kemudian hari. Berdasarkan evaluasi yang telah dilaksanakan koordinator dan tim pelaksana kegiatan dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Materi presentasi dan cara dalam mempresentasikan materi dapat diterima dengan mudah oleh peserta pelatihan.
- b. Contoh-contoh penulisan deskripsi karya dapat menjadi acuan dan mempermudah peserta pelatihan dalam mencoba menulis deskripsi karya foto masing-masing.
- c. Praktek penulisan yang dilakukan secara langsung menjadi semangat dalam menulis oleh peserta pelatihan.
- d. Peserta pelatihan aktif dalam menyampaikan pendapat, bertanya dan berdiskusi selama kegiatan pelatihan berlangsung.
- e. Peserta dapat mengunggah langsung hasil penulisan deskripsi karya foto ke dalam media sosial Instagram, hal tersebut menambah kepercayaan diri peserta pelatihan dalam menulis sehingga dapat mendukung karya foto yang di unggah.
- f. Peserta pelatihan mampu menangkap dengan cepat materi yang diberikan dan mampu menghasilkan penulisan deskripsi foto dengan kalimat yang baik dan mudah di mengerti.

Secara keseluruhan berdasarkan dari hasil evaluasi yang dilakukan serta pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan dan tujuan tim pelaksana. Hal tersebut dapat terlihat dari antusias, semangat dan manfaat yang dapat diperoleh peserta pelatihan, sehingga hal tersebut dapat menjadi indikator bahwa pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan dengan lancar dan sukses.

Hasil Pelatihan

Keseluruhan peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebanyak 30 orang. Seluruh peserta kegiatan sangat antusias dalam mengikuti acara pelatihan ini. Hal tersebut dapat terlihat dari keaktifan para peserta kegiatan dalam bertanya, menyampaikan pendapat bahkan diskusi bersama. Setelah mengikuti pelatihan penulisan deskripsi karya foto ini, peserta merasakan manfaat yang diterima dari mengikuti kegiatan tersebut. Peserta kegiatan mendapatkan wawasan dan informasi yang lebih detail mengenai pentingnya penulisan deskripsi pada karya foto, selain itu peserta mempunyai kemampuan dalam menulis deskripsi karya yang dapat diaplikasikan secara langsung pada karya-karya foto yang di unggah ke dalam media sosial Instagram.



Berikut adalah hasil penulisan deskripsi karya dari para peserta yang diunggah kedalam media sosial Instagram yang merupakan platform *portfolio* digital:

ingofoto.ge



Disukai oleh foto.salwaaisyh dan 7 lainnya

ingofoto.ge BIPOLAR DISORDER

Bipolar disorder adalah suatu gangguan mental yang ditandai dengan perubahan drastis pada suasana hati.

Bisa dilihat subjek menutup telinga dan matanya guna untuk menegaskan bahwa penderita bipolar disorder akan jadi sangat tertutup ketika sedang dalam tekanan. Saturasi yang digunakan -18% untuk menciptakan suasana suram yang merepresentasikan suasana hati dari subjek.

Foto ini diambil menggunakan kamera canon eos D4000 dengan lensa wide zoom 18-55mm. Menggunakan komposisi rule of third dengan view eye angle agar dapat terfokuskan pada subjek dan memperjelas pesan yang ingin disampaikan.



Disukai oleh yohh.anes dan 12 lainnya

yohanes_photography Foto ini berjudul "Mencari Sesuatu di Tas". Pada foto ini menampilkan salah satu subject matter yaitu seorang pengendara motor yang menggunakan helm berwarna merah, jacket berwarna hitam, dan motor berwarna hitam. Selain pengendara motor tersebut terdapat pengendara lain diantaranya adalah tiga pengendara motor dan satu mobil yang berada disekitar subject matter. Pada foto tersebut terlihat kendaraan-kendaraan yang sedang mengalami kemacetan. Foto tersebut sangat erat kaitannya dengan aktivitas masyarakat perkotaan khusus di Jakarta yang selalu beraktivitas menggunakan kendaraan pribadi, sehingga mengakibatkan kemacetan lalu lintas. Foto ini dipotret pada siang hari pukul 09.23 WIB, di Jalan Suryopranoto, Jakarta Pusat. Foto ini dipotret pada pukul 09.23 WIB yaitu ketika masyarakat Jakarta sedang sibuk-sibuknya beraktivitas. Pada foto ini terdapat suatu keunikan yaitu adalah momen ketika subject matter sedang mencari sesuatu didalam tas miliknya. Keunikan ini adalah Decisive Moment, Decisive Moment atau momen yang menentukan adalah suatu momen yang sangat menentukan suatu foto itu menarik atau tidak.

#urbanphotography

Instagram

foto.salwaaisyh



Disukai oleh pongkypurnama dan 7 lainnya

foto.salwaaisyh Karya foto ini berjudul Makam Bung Hatta, makam salah satu dari tokoh Proklamator Indonesia. Hasil karya saya yang diambil pada tanggal 16 Oktober 2021 Makam Bung Hatta dan istrinya memiliki daya tarik tersendiri, karena di Jakarta kita jarang menjumpai bentuk pemakaman yang seperti rumah adat Sumatra Barat yaitu Rumah Gadang.

Foto ini diambil menggunakan kamera Nikon D5200 dengan menggunakan lensa 18 – 55 mm dan pencahayaan yang digunakan yaitu natural light. Dengan angle eye level dan komposisi balance saya ingin memperlihatkan dengan jelas bangunan makam Bung Hatta. Pemilihan warna B&W dapat memberikan suasana yang dramatis dan kesan masa lampau pada foto ini.

Instagram

iko_jpg
Mt.prau 2565 mdpl



Disukai oleh winpicture_ dan 9 lainnya

iko_jpg Gunung Prau adalah salah satu wisata pendakian di Jawa Tengah tepatnya Dieng Wonosobo, gunung ini memiliki ketinggian 2590 MDPL Gunung ini dikenal oleh orang sekitar adalah "Gunung Mayit" karena bentuknya seperti sosok manusia yang sedang tidur Gunung ini juga menyajikan view yang indah disaat cuaca sedang cerah kita bisa melihat pemandangan gunung lainnya, seperti gunung Sumbing, Sindoro, Slamet, banyak orang yang memilih gunung ini menjadi tujuan pendakiannya karena trek nya tidak terlalu sulit untuk pemula dan tidak terlalu tinggi Fotografer menggunakan Kamera Sony A7 dengan Lensa Kit 24 – 70mm. Komposisi yang digunakan adalah Rule Of Third dengan view eye angle, bertujuan untuk menunjukkan view landscape dari tempat para pendaki biasa mendirikan tenda Foto ini dibuat dengan tujuan memperlihatkan sebagian kecil keindahan alam di Indonesia yang bisa dinikmati oleh semua kalangan masyarakat Foto ini dibuat juga karena adanya rasa takjub yang luar biasa sehingga ingin mengabadikan momen keindahan alam ini

- @fotografi trisakti @nnaviantierlina



Simpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mempunyai tema pelatihan penulisan deskripsi karya foto yang diaplikasikan di media sosial Instagram. Peserta pelatihan kegiatan ini adalah komunitas fotografer yang tergabung di daerah Jakarta Selatan. Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2023 di Teater Bulungan Blok M Jakarta Selatan. Pelatihan ini diselenggarakan untuk menambah informasi mengenai pentingnya deskripsi karya pada karya foto yang di unggah ke dalam media sosial Instagram serta menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menulis deskripsi karya foto. Pelatihan PkM ini dilakukan oleh koordintaor dan Tim PkM. Pelaksanaan kegiatan PkM ini diawali dengan presentasi materi oleh koordinator PkM, pelatihan penulisan secara langsung serta tanya jawab antara peserta dengan Tim pelaksana. Pada pelatihan penulisan deskripsi karya foto ini peserta akan secara langsung mempraktekkan dalam menulis deskripsi karya foto pribadi yang kemudian di unggah ke media sosial Instagram masing-masing peserta. Peserta pelatihan sangat aktif dalam mengikuti jalannya kegiatan, hal tersebut terlihat dari antusias peserta dalam bertanya, menyampaikan pendapat dan diskusi. Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan PkM berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pelatihan. Dengan mengikuti kegiatan ini nantinya peserta mampu dan percaya diri untuk menulis deskripsi karya foto yang di unggah ke media sosial Instagram sebagai *platform* portofolio digital, sehingga mampu mendukung portofolio digital yang dimiliki oleh peserta kegiatan



Daftar Pustaka

- Agung, G., Agung, N., Pramiswara, Y., Mpu, S., & Singaraja, K. (n.d.). *Fotografi Sebagai Media Komunikasi Visual Dalam Promosi Budaya*.
- Assan, C. E., Vidyarini, T. N., Yogatama, A., Komunikasi, I., Kristen, U., & Surabaya, P. (n.d.). *Citra Akun Instagram @Surabaya Menurut Followers Akun Instagram @Surabaya*.
- Munthe, A. P. (2015). PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1.
<https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Riana, I., Darmanto, N., Penerbitan, J., Negeri, P., & Kreatif, M. (2021). *Publipreneur Polimedia: Jurnal Ilmiah Jurusan Penerbitan Politeknik Negeri Media Pembuatan Portofolio Digital Representatif Pada Mahasiswa/I Program Studi Fotografi Politeknik Negeri Media Kreatif Syafriyandi* (Vol. 9, Issue 1).
- Salim Nahdi, D., Yonanda, D. A., & Agustin, N. F. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 9.
<https://doi.org/10.31949/jcp.v4i2.1050>
- Tahalea, S. (2019). Kritik Fotografi: Mendeskripsikan Sebuah Foto Dari Sisi Subjek, Bentuk, Media Dan Gaya. *Jurnal Dimensi Seni Rupa Dan Desain*, 16(1), 85–96.
<https://doi.org/10.25105/dim.v16i1.6165>
- Zulkarnain, R., & Gusti, R. (2020). Implementasi Teknik Forum Group Discussion (Fgd) Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Melalui Mata Kuliah Seminar Proposal Skripsi. *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah*, 3(2), 292.
<https://doi.org/10.32832/oborpenmas.v3i2.3613>



AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN [2407-8018](#) E-ISSN [2721-7310](#) DOI prefix [10.37905](#)
Volume 09 (2), May 2023
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>